



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.*

Puji syukur patut kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan karunia-Nyalah sehingga Kebijakan Umum APBD (KUA) Tahun 2009 telah selesai disusun.

Penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) adalah merupakan jabaran dari RKPD Kota Kendari dan RPJMD Kota Kendari sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.

Kebijakan Umum APBD tahun anggaran 2009 adalah gambaran pembiayaan program pembangunan selama 1(satu) tahun yang meliputi penjelasan tentang kerangka ekonomi makro, asumsi-asumsi dasar penyusunan RAPBD, kebijakan tentang pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah serta strategi capaian.

Kami menyadari bahwa penyusunan KUA tahun 2009 masih belum sempurna karena masih perlu adanya pembahasan bersama antara Pemerintah Kota Kendari dengan DPRD, untuk mendapatkan kebijakan yang lebih baik tentang arah penyelenggaraan pemerintahan dan dukungan dana pembangunan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dan bertujuan untuk memberikan yang terbaik bagi kemajuan Kota Kendari yang kita cintai ini sangat kami harapkan, demi penyempurnaan penyusunan RKPD Kota Kendari dimasa yang akan datang.

Semoga bermanfaat dalam rangka mewujudkan masyarakat **Kota Kendari yang berakhlak, adil, demokratis, maju dan sejahtera**. Terima kasih.



Kendari, Oktober 2008

**WALIKOTA KENDARI,**

**Ir. H. A S R U N, M.Eng, Sc**



## IKHTISAR EKSEKUTIF

disusunnya Kebijakan Umum Anggaran (KUA) tahun 2009 adalah untuk mengakomodir terjadinya kondisi dan dinamika perkembangan program dan kegiatan Pemerintah Kota Kendari yang merupakan implemetasi dari hasil penjaringan aspirasi masyarakat melalui Musrenbang serta pokok-pokok pikiran DPRD yang telah disinkronisasikan dengan Rencana Kerja Permerintah (RKPD) Tahun 2009 dan Kebijakan Umum Anggaran Tahun 2009 akan memuat alokasi sumber daya yang tercatat dan terukur baik pada sector pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah ke dalam suatu dokumen perencanaan sebagaimana yang di atur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Pembangunan tahun 2007 dan perkiraan tahun 2008 yang merupakan tahun terakhir dan tahun pertama RPJMD tahun 2008 - 2013 memberikan kemajuan penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai visi, misi dan strategi yang dimuat dalam RPJMD tahun 2003 - 2008 dengan menitik beratkan pada delapan isu pokok atau focus prioritas pembangunan diamanatkan dalam Renstra Kota Kendari.

Dari gambaran kemajuan yang dicapai dalam tahun 2007 dan perkiraan tahun 2008, serta tantangan yang di hadapi tahun 2009, maka tema pembangunan tahun 2009 adalah :

### ***"Meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengurangi kemiskinan"***

Di dalam melaksanakan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah, terdapat 8 (delapan) prinsip pengarusutamaan menjadi landasan operasional bagi seluruh SKPD dan apartur pelaksana, yaitu:

#### **1) Pengarusutamaan peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang Berkelanjutan (*Environment*)**

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan keadilan seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat lokal serta meningkatnya



kualitas lingkungan hidup sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan, serta terwujudnya keadilan antar generasi, antar dunia usaha dan masyarakat, dalam pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang optimal.

**2) Pengarusutamaan peningkatan fungsi Kota Kendari sebagai Kota Pelayanan Skala Regional dan Terpenuhinya Tingkat Kebutuhan Masyarakat (*Environment, Employment, Engagement*)**

Sasaran dari prioritas ini adalah meningkatkan fungsi Kota Kendari sebagai kota pelayanan skala regional khususnya wilayah Sulawesi Tenggara dalam bidang perdagangan, pendidikan, kesehatan, pemerintahan, pariwisata dan agribisnis, melalui penguatan infrastruktur di sektor jalan kota, kelistrikan dan air bersih

**3) Pengarusutamaan peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat sesuai dengan Visi Indonesia Sehat 2010 (*Equity, Engagement*)**

Sasaran pada prioritas ini adalah terpenuhinya sasaran angka derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan Visi Indonesia Sehat 2010, meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat untuk memelihara lingkungan sehat serta meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana dan dukungan logistik pada sarana pelayanan kesehatan yang semakin merata, terjangkau dan dimanfaatkan oleh masyarakat

**4) Pengarusutamaan peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah serta Pelestarian Nilai-Nilai Budaya (*Ethic, Employment dan Equity*)**

Sasaran pada prioritas ini adalah meningkatnya Angka Partisipasi sekolah SD dan SLTP, meningkatnya mutu pendidikan serta terwujudnya organisasi sekolah sebagai unit pelayanan terdepan pendidikan yang profesional, partisipatif, transparan, efisien dan akuntabel.



**5) Pengarusutanaan peningkatkan Rasa Aman, Sikap Hidup yang Tertib dan Disiplin bagi Seluruh Warga Masyarakat (*Ethic, Engagement*)**

Sasaran pada prioritas ini adalah meningkatnya rasa aman bagi seluruh warga masyarakat, berkurangnya angka kejahatan (dengan kekerasan) dan kriminal lainnya, meningkatnya sikap hidup yang tertib dan disiplin warga kota utamanya di tempat dan sarana publik, serta meningkatnya peranserta masyarakat pada semua tahap pembangunan: perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi pembangunan

**6) Pengarusutamaan penegakkan Prinsip-Prinsip Kepemerintahan yang Baik (*good governance*) dan Penegakan Supremasi Hukum (*Ethic, Equity dan Engagement*)**

Sasaran pada prioritas ini adalah terciptanya harmonisasi peraturan-peraturan daerah yang sesuai dengan aspirasi masyarakat dan kebutuhan pembangunan dan terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan yang berpijak pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik

**7) Pengarusutamaan peningkatkan Iklim Usaha yang Kondusif dan Adil bagi semua Pelaku Usaha dalam Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berbasis pada Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran (*Enviroment, Employment, Engagement dan Equity*)**

Segala upaya pembangunan yang dilakukan, harus diorientasikan pada Penguatan ekonomi masyarakat. Strategi penguatan ekonomi masyarakat merupakan sistem yang terintegrasi, mulai dari pemberian peluang kesempatan ekonomi yang merata, akses masyarakat terhadap permodalan, perlindungan pasar hingga wujud kelembagaan kemitraan antara usaha kecil, menengah dan besar. Disamping itu, Pemerintah Kota akan berupaya mendorong kemudahan investasi dari masyarakat maupun swasta, dalam rangka memperluas cakupan dan daya serap tenaga kerja.



### **8) Pengarusuataan peningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur Daerah (*Ethic dan Engagement*)**

Sasaran pada prioritas ini adalah terbentuknya sistem kerja dan struktur organisasi pemerintah yang efisien dan efektif, meningkatkan kapasitas DPRD sebagai mitra eksekutif dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur

Sesuai kebijakan ekonomi makro serta dengan memperhatikan lingkungan eksternal dan internal, sasaran ekonomi makro tahun 2009 adalah Pertumbuhan ekonomi sebesar 8,86 persen dan laju inflasi sebesar 6,0 persen. Dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan stabilitas ekonomi yang terjaga tersebut pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin akan menurun. Pengangguran terbuka diperkirakan akan turun menjadi 8,0 - 10,0 persen dari jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk miskin diperkirakan turun menjadi 20,8 persen pada tahun 2009.

Pertumbuhan ekonomi didorong dengan meningkatkan investasi, mendorong ekspor nonmigas, serta memberi stimulus fiskal dalam batas kemampuan keuangan daerah untuk menggerakkan semua sektor produksi, terutama industri dan pertanian. Koordinasi antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektot riil, ditingkatkan untuk mendorong peranan masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Dalam tahun 2009, perekonomian diperkirakan tumbuh sebesar 8,86 persen, lebih tinggi dibandingkan perkiraan tahun 2008 (antara 7,0 - 8,0 persen). Dalam keseluruhan tahun 2009, dengan teriaganya stabilitas ekonomi, daya beli masyarakat membaik dengan konsumsi masyarakat diperkirakan terus tumbuh diatas 10 persen, sedangkan pengeluaran pemerintah diperkirakan tumbuh sebesar 5 persen. sektor pertanian tumbuh sebesar 5,50 persen, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 12 persen, sektor industri pengolahan sebesar 9 persen; sektor listrik, gas dan air sebesar 10 persen, sektor konstruksi sebesar 11 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 10 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 6,5 persen, sektor keuangan,



persewaan dan jasa perusahaan tumbuh sebesar 14 persen dan sektor jasa-jasa sebesar 6,5 persen

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi jika tidak disertai dengan pemerataan pembangunan akan berdampak terhadap ketimpangan pendapatan dan ketimpang pembagian porsi pembangunan untuk menciptakan pemerataan perlu adanya kebijakan strategis melalui APBD dengan mengacu pada nilai manfaat. Keberpihakan APBD terhadap kepentingan masyarakat diwujudkan dalam program kegiatan satuan unit kerja yang berorientasi terhadap kepentingan publik, sehingga melalui penyaluran dana P2MK kepada Kelurahan dan Kecamatan diharapkan dapat menjadi stimulan peningkatan produktifitas masyarakat.

Sesuai Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2008, Pemerintah Kota tetap konsisten pada fokus 8 (delapan) isu pokok pembangunan kota yakni;

1. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang berkelanjutan (*Environment*)
2. Meningkatkan Fungsi Kota Kendari sebagai Kota Pelayanan Skala Regional dan Terpenuhinya Tingkat Kebutuhan Masyarakat (*Environment, Employment, Engagement*)
3. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat sesuai dengan Visi Indonesia Sehat 2010 (*Equity, Engagement*)
4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah serta Pelestarian Nilai-Nilai Budaya (*Ethic, Employment dan Equity*)
5. Meningkatkan Rasa Aman, Sikap Hidup yang Tertib dan Disiplin bagi Seluruh Warga Masyarakat (*Ethic, Engagement*)
6. Menegakkan Prinsip-Prinsip Kepemerintahan yang Baik (*good governance*) dan Penegakan Supremasi Hukum (*Ethic, Equity dan Engagement*)
7. Meningkatkan Iklim Usaha yang Kondusif dan Adil bagi semua Pelaku Usaha dalam Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berbasis pada Ekonomi



Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran (*Environment, Employment, Engagement dan Equity*)

**8. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur Daerah (*Ethic dan Engagement*)**

Pelaksanaan kegiatan, baik dalam kerangka regulasi maupun dalam kerangka investasi pemerintah dan pelayanan umum, mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik di antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada masing-masing lembaga serta pembagian urusan antara pemerintah pusat, provinsi, dan kota, sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan, telah dilaksanakan proses musyawarah antar pelaku pembangunan melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan atau Musrenbang, seperti Musrenbang Kota, rapat koordinasi Pusat (Rakorpus), Musrenbang Provinsi, dan Musrenbang Nasional (Musrenbangnas).

KUA Tahun 2009 merupakan acuan bagi SKPD untuk penyusunan RKA-SKPD untuk menjadi Rancangan APBD yang selanjutnya akan dibahas bersama oleh legislative dan eksekutif dan masyarakat termasuk dunia usaha sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan.



## DAFTAR ISI

	Halaman	
Kata Pengantar	I	
Ikhtisar Eksekutif	ii	
Daftar Isi	v	
Daftar Tabel	viii	
Daftar Lampiran	ix	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	I-1
	A. Latar Belakang	I-1
	B. Pengertian, Kedudukan dan Fungsi	I-1
	1. Pengertian	I-1
	2. Kedudukan dan fungsi	I-2
	C. Tujuan dan Sasaran	I-2
	1. Tujuan	I-2
	2. Sasaran	I-2
	D. Landasan Penyusunan	I-2
	E. Sistematika Penulisan	I-3
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA KENDARI</b>	II-1
	2.1 Gambaran Umum Kota Kendari	II-2
	2.1.1. Geografis	II-2
	A. Letak	II-2
	B. Luas Wilayah	II-2
	C. Topografi, Geologi dan Iklim	II-3
	1) Topografi	II-3
	2) Iklim dan musim	II-4
	3) Suhu udara	II-4
	2.1.2. Penduduk dan Tenaga Kerja	II-5
	A. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk	II-5
	B. Persebaran Penduduk	II-5
	C. Struktur Umur, Jenis Kelamin & Keluarga	II-6



2.1.3. Kondisi Sosial Ekoonomi	II-7
1. Pendidikan	II-8
2. Kesehatan	II-9
3. Agama	II-9
4. Sosial lainnya	II-9
2.1.4. Prasarana Fisik	II-10
A. Air Bersi	II-10
B. Sanitasi	II-11
C. Persampahan	II-11
D. Tempat Pembuangan Akhir	II-12
E. Drainase	II-13
F. Jalan Kota	II-13
G. Terminal	II-15
H. Taman Kota	II-16
I. P a s a r	II-17
J. Pelabuhan	II-18
K. Sarana Komunikasi	II-18
L. Listrik	II-19
2.2. Tupoksi dan Struktur Organisasi Pemerintah Kota Kendari	II-20
A. Sekretariat	II-20
B. Dinas Kota	II-21
C. Lembaga Teknis Daerah	II-21
D. Kecamatan	II-22
E. Satuan Pol. Pamong Praja	II-23
F. Sekretariat DPRD	II-23
2.3. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh	II-23
A. Potensi Lokal Kota Kendari	II-23
B. Lingkungan Strategis Skala Regional	II-26
C. Issu-issu Nasional yang Berpengaruh	II-27
D. Kota Kendari dalam pengaruh Global	II-28



BAB III	RENCANA STRATEGIS	III-1
	3.1. Latar Belakang	III-1
	3.2. Pernyataan Visi dan Misi	III-3
	2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis	III-5
	2.4. Rencana Kinerja Tahunan	III-19
BAB IV	PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	IV-1
BAB V	RANCANGAN KERANGKA EKONOMI KOTA KENDARI	V-1
	5.1. Kebijakan Perekonomian Daerah	V-1
	5.2. Struktur Ekonomi	V-4
	5.3. Kebijakan Keuangan Daerah dan pembiayaan	V-9
	5.3.1. Pendapatan Daerah	V-10
	5.3.2. Belanja/Pengeluaran Daerah	V-12
	5.3.2.1. Belanja Aparatur	V-15
	5.3.2.2. Belanja Publik	V-16
BAB VI	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN BIDANG PEMBANGUNAN	VI-1
BAB VII	PENUTUP	VII-1



## DAFTAR TABEL

			Hal.
Tabel	2.1	Jumlah kepadatan Penduduk Kota Kendari Tahun 2003 (jiwa/km <sup>2</sup> )	II-6
Tabel	2.2	Sekolah, guru dan urid menurut tingkat pendidikan	II-8
Tabel	2.3	Kepala Keluarga Miskin di Kota Kendari tahun 2004 dan 2005.	II-10
Tabel	2.4	Kondisi Jalan Kota Kendari Tahun 2003	II-14
Tabel	3.1	Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kota Kendari Tahun Anggaran 2007	III-6
Tabel	4.1	Prosentase Prioritas alokasi anggaran biaya belanja langsung Tahun anggaran 2005, 2006 dan 2007	IV-2
Tabel	5.1	Peranan sector ekonomi dalam PDRB Kota Kendari atas Harga Berlaku Tahun 200 - 2004	V-8
Tabel	5.2	Angka Pertumbuhan ekonomi Sektoral dalam PDRB Kota Kendari Tahun 2000 - 2004	V-9
Tabel	5.3	Pendapatan Daerah Tahun 2005	V-10
Tabel	5.4	Pendapatan Daerah Tahun 2005	V-11
Tabel	5.5	Belanja Daerah Tahun 2006	V-12
Tabel	5.6	Proyeksi Pendapatan Daerah tahun 2007	V-14

## DAFTAR GAMBAR

			Hal.
Gbr	2.1	Persentase Kepadatan Penduduk tiap Kecamatan di Kota Kendari	II-6
Gbr	2.2	Grafik Jalan	II-15
Gbr	2.3	Terminal-terminal di Kota Kendari.	II-16
Gbr	2.4	Taman Kota di Perbatasan dan di Tahura Murhum	II-17
Gbr	4-1	Kondisi sarana dan prasarana dasar di Kota Kendari	IV-1



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Rekapitulasi Hasil Musrenbang Kecamatan Program/Kegiatan  
Tahun Anggaran 2007
- Lampiran II Program/Kegiatan yang diusulkan pada Musrenbang Provinsi  
Sulawesi Tenggara